

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan untuk berkomunikasi antarsesama manusia yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau sesuatu hal yang sesuai keinginan penuturnya. Bahasa juga merupakan tanda yang jelas dari kepribadian yang baik maupun buruk, tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan (Syamsuddin, 1986: 2).

Bahasa itu sangat luas dalam pemakaiannya dan yang sering saya jumpai baik dalam bentuk ragam tulis dan ragam lisan. Ragam bahasa tulis dapat saya jumpai berupa tulisan yang ada di media cetak seperti koran, buku, majalah, poster, surat kabar, tabloid, spanduk, brosur, dan sebagainya, sedangkan ragam lisan merupakan ragam bahasa yang diungkapkan melalui media lisan, terkait oleh ruang dan waktu sehingga situasi pengungkapan dapat membantu pemahaman dan ragam ini memerlukan adanya kehadiran orang lain. Ragam lisan berupa tuturan suatu percakapan, pembacaan berita, diskusi, tuturan pada sebuah film, dan sebagainya.

Film merupakan salah satu media massa yang menggunakan bahasa lisan sebagai sarana hiburan. Selain itu, film juga dapat berperan sebagai alat komunikasi yang di dalamnya terkandung makna atau pesan yang ingin

disampaikan kepada penonton atau penikmatnya seperti mengenai tema pendidikan, agama, nasionalisme, sosial, politik, ekonomi, budaya, biografi seseorang, dan sebagainya. Makna atau pesan film dapat dicermati setelah saya melihat isi cerita film tersebut secara menyeluruh melalui tuturan yang digunakan para tokoh dalam film dan konteks yang melingkupinya.

Film saat ini semakin berkembang dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Kini film-film ternama dapat dijadikan sebagai nominasi yang kemudian diperlombakan sesuai dengan kategori yang beragam dan menghasilkan aktor dan aktris terbaik. Bahasa yang digunakan di dalam film juga dapat mempengaruhi nilai dan makna film tersebut karena di dalam film terdapat dialog atau tuturan yang mengandung unsur kesantunan.

Tema-tema film banyak yang mengikuti perkembangan zaman seperti film *Generasi Micin VS Kevin*. Film *Generasi Micin VS Kevin* merupakan film yang menceritakan generasi milenial atau dapat dikatakan generasi yang ingin berkembang dalam melakukan sesuatu tanpa adanya suatu proses. Generasi milenial merupakan generasi yang hadir sebagai bentuk diferensiasi antara generasi zaman dulu yang eksis pada tahun 90-an dengan generasi yang sedang eksis di zaman sekarang. Dari segi usia, generasi milenial merupakan mereka yang saat ini berada pada rentang waktu 15-30 tahun (<https://style.tribunews.com>). Saat ini film-film Indonesia banyak mengangkat anak-anak muda yang berbakat termasuk generasi milenial tersebut. Film ini mengangkat cerita dengan tema anak muda yang kekinian. Menceritakan generasi sekarang yang penasaran dan selalu ingin mencoba hal-hal baru yakni generasi

milenial. Istilah generasi milenial dalam film disebut generasi instan atau generasi micin yang sedang berkembang. Diceritakan bahwa generasi milenial seakan menjadi kekhawatiran dengan membawa pengaruh buruk yang dapat menjadi generasi ke depannya semakin hancur dan seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi yang sifatnya memudahkan, pada orang tua kerap menilai generasi milenial ini sebagai anak malas yang maunya serba instan atau melakukan sesuatu tanpa melalui proses. Namun, film *Generasi Micin VS Kevin* ini seakan menjadi sebuah perlawanan dari adanya kekhawatiran yang membawa penilaian buruk terhadap generasi milenial (www.kincir.com).

Bahasa yang digunakan oleh generasi milenial dalam film berupa bahasa Indonesia yang mulai terjadi perubahan disebabkan oleh adanya bahasa asing dan cenderung menyelipkan istilah bahasa asing di dalamnya, seperti *kids zaman now*, viral, pansos, kekinian, dan sebagainya. Hal ini berkaitan dengan istilah bahasa yang digunakan oleh generasi milenial yang terdapat dalam film *Generasi Micin VS Kevin* yang tertarik bagi penulis untuk dikaji. Selain itu, nilai sopan santun percakapan yang digunakan oleh antar tokoh film *Generasi Micin VS Kevin* dapat dianalisis menggunakan teori kesantunan.

Perkembangan film yang saat ini semakin maju baik dalam segi kualitas pengambilan gambar, tambahan karikatur, dan bahasa seperti di dalam film ini, dan berikut beberapa hal yang menjadikan film ini dipilih oleh penulis untuk dijadikan sebagai objek penelitian dalam skripsi ini.

Objek penelitian tersebut menarik untuk dianalisis karena di dalam film *Generasi Micin VS Kevin* banyak menggunakan kosakata baru yang sering digunakan oleh generasi milenial. Kosakata tersebut terkadang dapat membuat orang awam tidak mengerti apa yang dimaksud seperti *pansos, viral, guys, maps, instastory, by the way, nge-prank, kidz zaman now, move on, subscribe, instagram, vlog, share, channel* dan *youtube*.

Dialog percakapan di dalam film ini menghasilkan tuturan-tuturan yang menarik untuk dikaji karena di dalamnya ada beberapa tuturan yang mengandung strategi kesantunan teori Brown dan Levinson. Tuturan antartokoh banyak mengandung teori kesantunan yang sangat menarik untuk dikaji menggunakan kajian teori pragmatik.

Film ini menggambarkan generasi milenial karena mulai dari para tokoh dan bahasa yang digunakan dengan mengangkat dua pemain utamanya yaitu Kevin Anggara dan Clairine Clay. Keduanya merupakan keluaran dari media sosial *youtube* yang sering disebut dengan *youtuber* dan termasuk generasi milenial.

Film ini diadaptasi dari dua buku yang berjudul *Student Guide Book for Dummies 1 dan 2* yang ditulis oleh Kevin Anggara sendiri. Pada awal pembuatan film ini dibuat karena terinspirasi dari istilah generasi milenial yang ramai untuk diperbincangkan sejak beberapa tingkah *absurd* anak-anak generasi milenial yang tengah viral di dunia maya atau media sosial. Film ini telah dirilis 18 Oktober 2018. Tuturan-tuturan yang digunakan para tokoh dalam film “Generasi Micin VS Kevin” ini mengandung tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung.

Oleh karena itu, dalam memahami tuturan maka perlu adanya konteks dalam penggunaan strategi kesantunan agar mudah dalam memahaminya.

Sehubungan dengan teori yang digunakan untuk diterapkan dalam objek ini, skripsi ini menggunakan teori strategi kesantunan Brown dan Levinson. Teori strategi kesantunan berkaitan dengan film “Generasi Micin VS Kevin” karena tokoh-tokoh dalam film ini menggunakan tuturan yang sesuai dengan strategi kesantunan Brown dan Levinson. Dialog-dialog dalam film mengandung berbagai tindak tutur yang sering digunakan generasi milenial sangat menarik secara pragmatis seperti *pansos, viral, guys, maps, instastory, by the way, nge-prank, kidz zaman now, move on, subscribe, instagram, vlog, share, channel* dan *youtube*. Untuk memahami setiap tuturan yang digunakan di dalam film ini, baik tindak tutur langsung maupun tindak tutur tidak langsung diperlukan adanya kajian pragmatik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

Jenis tindak tutur ilokusi dan strategi kesantunan berbahasa apa yang digunakan oleh para tokoh dalam film komedi *Generasi Micin VS Kevin*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

Menjelaskan jenis tindak tutur dan strategi kesantunan berbahasa yang digunakan oleh para tokoh dalam film komedi *Generasi Micin VS Kevin*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas manfaat dari penelitian ini terdapat dua manfaat, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperluas keilmuan dan wawasan pengetahuan dalam bidang linguistik, khususnya tentang teori tindak tutur dan teori kesantunan Brown dan Levinson melalui kajian pragmatik khususnya pada film. Di samping itu, diharapkan juga dapat menambah wawasan penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan tindak tutur dan strategi kesantunan di bidang pragmatik, khususnya yang berkaitan dengan film “*Generasi Micin VS Kevin*”.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan informasi khususnya bagi: 1) Masyarakat atau penonton bahwa strategi kesantunan berbahasa diperlukan untuk memenuhi unsur sopan santun dalam sebuah dialog film; 2) Bagi produser film dapat menjadi sebuah sumbangan pemikiran dalam memberikan gambaran mengenai film yang menceritakan tentang generasi milenial; 3) Bagi penulis skenario film dapat menjadi sumbangan pemikiran tentang tuturan atau dialog antar tokoh yang mengandung unsur kesantunan.

1.5 Operasionalisasi Konsep

Dalam sebuah penelitian, operasionalisasi konsep memiliki arti yang penting karena berisi penjelasan tentang istilah yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, operasionalisasi konsep dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan terarah untuk menghindari salah pemahaman dalam penafsiran mengenai istilah tersebut, sehingga diperoleh batasan-batasan yang jelas dan pengertiannya tidak kabur. Dalam penelitian ini konsep yang akan dioperasionalkan adalah:

Kesantunan Berbahasa: Kesantunan berbahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis strategi kesantunan yang digunakan oleh para tokoh film “Generasi Micin VS Kevin” dengan menerapkan teori strategi kesantunan berbahasa Brown dan Levinson.

Tindak tutur : Tindak tutur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis tindak tutur yang digunakan di dalam tuturan dialog yang digunakan di dalam film “Generasi Micin VS Kevin”.

Pragmatik : Pragmatik adalah studi bahasa mengenai maksud tuturan, studi tentang makna kontekstual, dan studi tentang ungkapan dari jarak hubungan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab. Bab-bab yang ada secara umum dan keseluruhannya saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, operasionalisasi konsep, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Berisi tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka dan kerangka teori dalam penelitian ini meliputi pragmatik, tindak tutur, dan teori kesantunan Brown dan Levinson.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian. Metode penelitian meliputi metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis data dan pembahasan. Analisis data dan pembahasan yang ada dalam penelitian ini meliputi analisis jenis tindak

tutur dan analisis strategi kesantunan yang digunakan dalam tuturan-tuturan para tokoh dalam film “Generasi Micin VS Kevin”.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang penutup berupa simpulan dan saran dari penelitian ini.